

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sosiologi kritis, kreativitas, dan mentalitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2008), bahwa sosiologi kritis, kreativitas dan mentalitas setiap mahasiswa itu dipengaruhi oleh prosedur, metode, materi, dan model proses belajar mengajar yang diterapkan dalam lingkungan kampus. Di kampus Universitas Muhammadiyah Gresik dan Universitas Negeri Malang proses belajar mengajar lebih menekankan pada aspek keterampilan, pembentukan sikap, perilaku, dan tindakan yang menyangkut daya kritis (perubahan) dan mentalitas. Dengan model pembelajaran seperti di atas, mahasiswa akan merasa termotivasi dan berusaha untuk meningkatkan prestasi serta tingkat pemahamannya terhadap materi perkuliahan terutama terhadap mata kuliah akuntansi.

Dari ketiga variabel penelitian tersebut, yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah variabel sosiologi kritis. Temuan penelitian ini yang menempatkan sosiologi kritis sebagai variabel yang berpengaruh dominan terhadap pemahaman akuntansi erat kaitannya dengan keberadaan mahasiswa sebagai responden penelitian ini. Mahasiswa sebagai anak didik dari suatu perguruan tinggi akan terdidik berdasarkan proses pendidikan yang berlangsung dalam lembaga pendidikan tersebut.

5.2. Rekomendasi

Dari hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan maupun dari kesimpulan yang berhasil ditarik dengan dilakukan penelitian ini maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi khususnya yang mengajarkan pendidikan akuntansi dan IAI, perlu melakukan upaya untuk mensinergikan, menyelaraskan, dan menyasikan antara sosiologi kritis, kreativitas, dan mentalitas bagi anak didik dan anggotanya secara komprehensif dalam pembentukan manusia yang seimbang dalam kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketangguhan pribadi, sosial, dan ketangguhan hubungan manusia-alam.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah variabel bebas yang diteliti yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi. Hal lain yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya adalah mengembangkan instrumen pengukuran pada tingkat pemahaman akuntansi, sosiologi kritis, kreativitas, dan mentalitas di luar item-item yang ada pada instrumen ini.